

# Upaya Meningkatkan Karakter IMTAK Peserta Didik Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah dan Tilawah Al-Qur'an di SMPN 2 Satu Atap Jambon

**Puput Saputra<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>IAI Sunan Giri Ponorogo

Puputsaputra2098@gmail.com<sup>1</sup>

E-mail koresponden\*; \_\_\_\_\_

WhatsApp Number\*; \_\_\_\_\_

Submitted: 12/01/2025

Revised:

Accepted:

Published:

---

## Abstract

This written research aims to examine Efforts to Improve Students' Imtaq Character Through the Habit of Congregational Prayer and Al-Qur'an Recitation at SMPN 2 Satu Atap Jambon. This written research aims to examine how teachers' efforts are made to improve students' IMTAQ character, how to implement the habit of congregational prayer, how to get used to Al-Qur'an recitation, and how to implement the habit of congregational prayer and Al-Qur'an recitation in improving students' IMTAQ character at SMPN 2 Satu Atap Jambon. The research method used in this study is qualitative research with a descriptive approach. Data were obtained through interview, observation, and documentation methods. Then the data analysis technique uses the data reduction method, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that the efforts of teachers in improving the IMTAQ character of students at SMPN 2 Satu Atap Jambon were divided into 2 main activities, namely the habit of congregational prayer and recitation of the Qur'an. The implementation of the habit of congregational prayer is carried out every day by teachers and students, including the habit of recitation of the Qur'an which is also carried out every day so that students are able to understand and practice the Qur'an properly and correctly. The implementation of the habit of congregational prayer and recitation of the Qur'an has been able to improve the IMTAQ character of students, as evidenced by changes in character both at school and at home. One of them is that students are able to carry out worship diligently, complete every school assignment completely, and obey every school regulation and regulation at home. Students who participate in the habit of congregational prayer and recitation of the Qur'an are also able to interpret and apply the character of faith and piety as the foundation of Islam even though they are in public schools. In this way, students have the provisions to face the next life through the habit of praying in congregation and reciting the Qur'an

---

## Keywords

Character of Imtaq, Congregational Prayer, Recitation of the Qur'an

---

## PENDAHULUAN (*Palatino Linotype 11, Space 1.5, Justify*)

Lembaga pendidikan memegang peran penting dalam menumbuhkan kembangkan peserta didik dalam segala hal, begitu juga dengan karakter peserta didik.<sup>1</sup> Dimana di era sekarang ini, nilai-nilai moral seringkali terpinggirkan, menyebabkan generasi bangsa saat ini memiliki moralitas rendah. Hal tersebut yang menjadi salah satu pemicu persoalan di lingkungan masyarakat. Terlebih lagi beberapa kasus yang terjadi di sekolah, seperti *bullying*, penganiayaan sampai pengancaman dari peserta didik sendiri menjadi permasalahan yang tidak bisa dibiarkan.<sup>2</sup>

Pendidikan karakter wajib dilakukan melalui kegiatan nyata, dengan partisipasi aktif dari para peserta didik. Karakter dapat terbentuk melalui aktivitas yang dilaksanakan secara berulang sehingga menjadi sebuah kebiasaan.<sup>3</sup> Dengan demikian, secara sadar maupun tidak nilai-nilai religius dapat tertanam dalam diri anak dengan sendirinya. Pengimplementasian pendidikan karakter religius dalam sebuah lembaga pendidikan tidak hanya dapat dilaksanakan dalam pembelajaran, tetapi bisa juga dilaksanakan pada aktivitas di luar pembelajaran, salah satunya melalui program yang ada di sekolah. Pendidikan karakter yang ditransformasikan ke dalam suatu program di sekolah, berpusat pada bentuk kegiatan yang membiasakan peserta didik dan penciptaan budaya yang memuat sejumlah nilai-nilai primer karakter sebagai hal utama pada suatu lembaga pendidikan. Selain berpusat pada metode pembiasaan melalui keseharian anak ketika berada dalam lingkungan sekolah, pengimplementasian pendidikan karakter religius melewati budaya yang ada di sekolah juga dapat diimplementasikan melalui metode keteladanan, penanaman kedisiplinan, pembentukan lingkungan yang kondusif, integritas-internalisasi dan sentuhan hati.<sup>4</sup>

Program IMTAQ adalah suatu program kegiatan yang diterapkan di sekolah yang dinilai mampu dalam hal membantu siswa untuk menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam. IMTAQ merupakan gabungan dari tiga kata, yakni tingkatkan iman dan taqwa. Masing-masing kata tersebut memiliki makna sendiri. IMTAQ merupakan bentuk perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhannya dan sesama manusia. Jadi IMTAQ erat hubungannya dengan nilai-

---

<sup>1</sup> Yuli Supriani et al., "Peran Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam," *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 332–338.

<sup>2</sup> Arum Puspita Ambarwati et al., "Urgensi Pendidikan Karakter Religius Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa," *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran* 1, no. 1 (December 14, 2023): 35–46.

<sup>3</sup> Kamariyah Kamariyah et al., "Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Program Imtaq," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (May 4, 2024): 4.

<sup>4</sup> Anindita and Attalina, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah Di SD Al-Islam Pengkol Jepara."

nilai, kepercayaan, perilaku yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadits. Program IMTAQ hadir sebagai salah satu program yang ditujukan untuk mendukung tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan pada Allah SWT, termasuk dalam hal pembentukan karakter, utamanya karakter religius. Hal tersebut menjadi trobosan bagi sekolah guna meningkatkan karakter siswa di sekolah. Karakter religius adalah perilaku yang menunjukkan kepatuhan pada agama yang dianutnya. Hal ini tidak hanya mencakup hubungannya dengan Tuhannya, namun juga pada sesama manusia. Pentingnya karakter religius bagi peserta didik adalah guna mengimbangi kecerdasan intelektualnya dalam menghadapi arus perkembangan saat ini. Karakter religius merupakan sikap atau tindakan yang menunjukkan kepatuhan terhadap agama yang dianutnya, termasuk juga dalam hal tuntunan mengenai peribadatan sehari-hari. Dalam hal ini siswa diharapkan mampu untuk berperilaku baik dan menjaga diri dari perilaku buruk sesuai dengan ketentuan agama, khususnya agama Islam, tidak hanya di lingkungan sekolah, tapi di lingkungan keluarga hingga masyarakat.<sup>5</sup>

Program IMTAQ yang ada di SMP Negeri 2 Satu Atap Jambon menjadi pembeda dengan sekolah lainnya, karena SMP Negeri 2 Satu Atap Jambon sangat memperhatikan sekali program yang dipilih dan diterapkan guna pengembangan karakter religius siswa. Implementasi dari program IMTAQ ini adalah siaran tilawah Al-Qur'an dan shalat berjamaah yang dijalankan dengan tujuan mampu meningkatkan iman dan taqwa peserta didik. Selain itu, juga ada program lain seperti monitoring shalat, khataman Al-Qur'an 30 juz, hafalan surah pendek, literasi Al-Qur'an dan literasi Jum'at, serta Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Suasana di SMP Negeri 2 Satu Atap Jambon yang mendukung, membuat salah satu guru yang mengajar Pendidikan Agama Islam disana, Ibu Indah, merasa memiliki formula khusus untuk senantiasa melaksanakan dan mengembangkan program IMTAQ yang sebelumnya sudah diterapkan.

Namun, pada pelaksanaannya program siaran tilawah Al-Qur'an dan shalat berjamaah ini belum mampu terlaksana secara menyeluruh. Masih banyak peserta didik yang tidak melaksanakan program dari sekolah dengan alasan yang bermacam-macam. Seperti pada sholat berjamaah yang dilakukan setiap hari di SMP Negeri 2 Satu Atap Jambon ini, pada faktanya tidak berjalan secara optimal. Terlebih pada program tilawah Al-Qur'an, banyak peserta didik mengaku kesulitan belajar membaca Al-Qur'an tetapi enggan mendengarkan siaran tilawah yang ada. Dari kebiasaan tersebut

---

<sup>5</sup> Vivian Anugrah, Rosichin Mansur, and Indhra Musthofa, "IMPLEMENTASI PROGRAM IMTAQ DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMA NEGERI 4 MALANG," *Vicratina : Jurnal Ilmiah Keagamaan* 8, no. 6 (July 21, 2023): 99–108.

saja sudah bisa dilihat, bahwa pondasi iman dan taqwa peserta didik tidak terbangun dengan baik ketika banyak yang tidak melaksanakan sholat berjamaah, sehingga secara langsung akan mengakibatkan karakter religius peserta didik menjadi tidak tumbuh secara maksimal. Selain itu, dengan kondisi yang ada di SMPN 2 Satu Atap Jambon tersebut akan berakibat pada menurunnya budaya literasi religius siswa. Dampaknya, siswa tidak mampu memahami budaya literasi religius yang sangat baik untuk meningkatkan iman dan taqwanya.<sup>6</sup>

#### **METODE** (*Palatino Linotype 11, Space 1.5, Justify*)

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjawab pertanyaan atau membahas permasalahan yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan social. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif dengan melakukan pengamatan kondisi atau keadaan yang diteliti hingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan tutur lisan dan/atau perilaku dari orang yang diteliti. Dasar penelitian ini adalah bersifat umum dan berkembang sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.<sup>7</sup>

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti di SMPN 2 Satu Atap Jambon yang berlokasi di Dukuh Karangsegon Desa Sidoharjo Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo, tepatnya di utara Kantor Desa Sidoharjo yang hanya berjarak kurang dari 100 meter ke utara, dan satu tempat dengan SDN 3 Krebet sehingga sangat mudah untuk ditemukan, selain itu tempatnya juga berada di pinggir jalan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester gasal tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan mulai Desember 2024 - Februari 2025. Penelitian dilaksanakan pada jam pelajaran sehingga peneliti bisa meninjau secara langsung proses pembiasaan shalat berjamaah dan tilawah Al-Qur'an di SMPN 2 Satu Atap Jambon.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN** (*Palatino Linotype 11, Space 1.5, Justify*)

##### **Hasil**

SMP Negeri 2 Satu Atap Jambon terletak di Dukuh Karangsegon, Desa Sidoharjo, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo. Berlokasi di desa yang tandus dan kering, Sekolah terus berupaya untuk berkembang dengan memanfaatkan kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar.

---

<sup>6</sup> SMPN 2 Satu Atap Jambon, "Observasi Di Sekolah," January 2025.

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian" (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2006), accessed November 16, 2024, <http://repository.radenfatah.ac.id/19077/3/3.pdf>.

Setelah melakukan identifikasi dan analisis lingkungan ternyata masyarakat Desa Sidoharjo banyak menghasilkan tanaman, sebab secara geografis SMP Negeri 2 Satu Atap Jambon ini memang berada di wilayah pedesaan dengan mayoritas pekerjaan masyarakatnya adalah para petani. SMP Negeri 2 Satu Atap Jambon berdiri di tanah seluas 3.718 meter persegi dengan akses PLN serta jaringan WiFi yang sudah tersedia.<sup>8</sup>

Pada faktanya, di SMPN 2 Satu Atap Jambon memiliki beberapa kegiatan keagamaan selain penjelasan dari ibu kepala sekolah tersebut. Diantaranya juga ada rutinan PHBI, khotmil qu'ran, hafalan surat pendek, dan bahkan ada juga praktik wudhu untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang tata cara bersuci yang benar. Namun, dalam hal yang berkaitan dengan peningkatan karakter IMTAQ peserta didik, kepala sekolah menjelaskan hanya terfokus pada dua kegiatan saja yaitu shalat berjamaah dan tilawah Al-Qur'an. Meski begitu, beberapa kegiatan lain juga dtetap dilaksanakan secara periodik, artinya hanya dalam jangka waktu tertentu saja. Sementara itu, untuk pembiasaan shalat berjamaah dan tilawah Al-Qur'an menjadi dua program unggulan yang dilaksanakan secara terus-menerus.

Pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah dan siaran tilawah Al-Qur'an di SMPN 2 Satu Atap Jambon dalam upaya meningkatkan karakter IMTAQ peserta didik rupanya tidak hanya berbasis pada kegiatan harian saja, melainkan mampu diintegrasikan dengan nilai-nilai religius dalam kegiatan pembelajaran. Karakter IMTAQ yang sedang dibangun oleh guru di SMPN 2 Satu Atap Jambon memiliki keistimewaan tersendiri sebab dilaksanakan dengan kegiatan shalat berjamaah yang diikuti oleh seluruh peserta didik baik kelas VII, VIII, dan IX. Meskipun hanya bertajuk shalat berjamaah, dimana sekolah lain pun telah melaksanakan kegiatan tersebut. Karakter IMTAQ yang sedang dibangun oleh guru di SMPN 2 Satu Atap Jambon memiliki keistimewaan tersendiri sebab dilaksanakan dengan kegiatan siaran tilawah Al-Qur'an. Program yang dilaksanakan di SMPN 2 Satu Atap Jambon ini, diharapkan mampu mengatasi masalah moral dan sosial yang saat ini sering dihadapi oleh peserta didik, sehingga arahnya tidak hanya pada pembelajaran keseharian siswa saja melainkan juga bisa menjadi kebiasaan atau habit yang bermanfaat. Pada faktanya, tidak hanya mampu meningkatkan karakter IMTAQ peserta didik saja, melainkan juga bisa menjadi *problem solving* bagi siswa itu sendiri,

---

<sup>8</sup> Jambon, "Observasi Di Sekolah."

## Pembahasan

### Upaya Guru dalam Meningkatkan Karakter IMTAQ Peserta Didik di SMPN 2 Satu Atap Jambon

Pembiasaan shalat berjamaah dan tilawah Al-Qur'an yang diterapkan di SMPN 2 Satu Atap Jambon yang sedang dibangun oleh pihak sekolah ini masuk dalam kategori upaya guru dalam meningkatkan karakter IMTAQ peserta didik. Sebagaimana menurut Thomas Lickona bahwa pendidikan karakter adalah usaha yang dilakukan dengan penuh sadar untuk membantu seseorang dalam memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etis.<sup>9</sup> Adapun unsur karakter esensial yang harus ditanamkan kepada diri anak yaitu ketulusan hati atau kejujuran, belas kasih, kegagahan keberanian, kasih, kontrol diri, kerja sama, dan kerja keras. Pendidikan karakter erat hubungannya dengan pembentukan jatidiri peserta didik, seperti yang diupayakan oleh guru di SMPN 2 Satu Atap Jambon ini.

Dalam penuturan Kepala Sekolah SMPN 2 Satu Atap Jambon, bahwa guru memiliki strategi dalam upaya meningkatkan karakter IMTAQ peserta didik, seperti adanya kegiatan rutin shalat berjamaah dan siaran tilawah Al-Qur'an. Upaya tersebut juga selaras dengan kegiatan pembelajaran, dimana kegiatan yang dilaksanakan setiap hari tersebut terintegrasi dengan visi dan misi sekolah, sehingga tidak hanya menjadi agenda rutin saja tetapi memiliki output yang jelas khususnya untuk para peserta didik.

Selain itu, guru juga memiliki metod tersendiri dalam upaya meningkatkan karakter IMTAQ peserta didik, yaitu dengan cara pembiasaan kegiatan shalat berjamaah dan siaran tilawah Al-Qur'an agar peserta didik memiliki *habit* yang terbangun sejak awal. Kemudian guru di SMPN 2 Satu Atap Jambon juga memiliki absensi guna menertibkan kegiatan shalat berjamaah yang telah dilaksanakan dengan baik di sekolah tersebut. Kondisi tersebut tentu tidak bisa lepas dari upaya guru Agama Islam dalam mendukung tuntasnya pendidikan karakter peserta didik melalui kegiatan shalat berjamaah dan siaran tilawah Al-Qur'an. Dalam hal ini, kegiatan yang dijalankan tidak hanya tajam ke bawah saja, artinya kegiatan keagamaan tersebut tidak hanya ditujukan kepada peserta didik melainkan pihak guru juga memiliki tanggung jawab yang besar.

Sebagaimana dijelaskan bahwa nilai pendidikan karakter meliputi (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) semangat kebangsaan, dan (9) peduli sosial dan lingkungan.<sup>10</sup> Hal itu tentu berkaitan erat dengan upaya guru dalam meningkatkan karakter IMTAQ peserta didik sehingga arahnya adalah untuk meningkatkan

---

<sup>9</sup> Kamariyah et al., "Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Program Imtaq."

<sup>10</sup> Damariswara et al., "Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Lickona."

karakter peserta didik itu sendiri. Sikap jujur, toleransi, dan disiplin tidak bisa didapatkan secara instan saja terutama di era seperti sekarang ini. Peserta didik perlu dikenalkan dengan apa itu ibadah yang dilakukan dengan istiqomah. Sebab hal itu berkaitan dengan tanggung jawabnya kelak kepada Allah SWT di akhirat. Dengan begitu, nilai-nilai pendidikan karakter tidak hanya menjadi omong kosong saja melainkan bisa merasuk pada jiwa setiap peserta didik.

### **Implementasi Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Meningkatkan Karakter IMTAQ Peserta Didik Di SMPN 2 Satu Atap Jambon**

Pembiasaan shalat berjamaah yang dilaksanakan oleh guru SMPN 2 Satu Atap Jambon tentu tidak hanya sekedar mengingatkan betapa pentingnya kewajiban beribadah kepada Allah SWT saja. Namun, dengan adanya pembiasaan tersebut guru juga dapat sedikit demi sedikit memberikan gambaran betapa karakter IMTAQ harus dimiliki dalam setiap pribadi peserta didik. Pembiasaan shalat berjamaah juga selaras dengan karakteristik pendidikan karakter seperti penjelasan berikut:

a. Berbasis Nilai dan Moral

Bahwa pembiasaan shalat berjamaah terbukti sesuai dengan karakteristik pendidikan karakter, yaitu berbasis nilai dan moral. Nilai agama yang benar harus tertanam dalam setiap individu, yang bisa ditingkatkan melalui pembiasaan shalat berjamaah sebagai pondasinya.

b. Holistik

Holistik dalam hal ini adalah peserta didik mampu mengintegrasikan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (perasaan dan emosi), dan psikomotorik (tindakan dan kebiasaan). Tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga menumbuhkan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam hal shalat sebagai tiang agama.<sup>11</sup>

c. Berorientasi pada Pembentukan Kepribadian

Peningkatan karakter IMTAQ melalui pembiasaan shalat berjamaah ini tujuan utamanya adalah membentuk manusia yang memiliki karakter unggul, seperti integritas, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab. Berfokus pada pengembangan akhlak dan moral yang baik.

d. Berbasis Keteladanan

Pembiasaan shalat berjamaah di SMPN 2 Satu Atap Jambon menekankan pentingnya contoh atau teladan dari pendidik, orang tua, dan tokoh masyarakat. Anak atau peserta didik belajar

---

<sup>11</sup> Khoiriah et al., "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Dan Toleransi Melalui Budaya Sekolah Di SMP Negeri 22 Mataram."

dari perilaku nyata, bukan sekadar teori, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang agama Islam melalui pembiasaan yang memberikan keteladanan.

e. Berorientasi pada Proses dan Kebiasaan

Pembiasaan shalat berjamaah dalam upaya peningkatan karakter IMTAQ peserta didik di SMPN 2 Satu Atap Jambon merupakan proses yang berkelanjutan dan membutuhkan waktu. Penanaman nilai dilakukan melalui pembiasaan, seperti berkata jujur, membantu sesama, atau bersikap disiplin.<sup>12</sup>

f. Menggunakan Pendekatan Positif

Dalam hal pembiasaan shalat berjamaah di SMPN 2 Satu Atap Jambon ini faktanya mampu mendorong motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri), bukan sekadar tekanan atau hukuman. Memberikan penghargaan atas perilaku baik untuk memotivasi pembiasaan nilai-nilai positif.

### **Implementasi Pembiasaan Tilawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Karakter IMTAQ Peserta Didik Di SMPN 2 Satu Atap Jambon**

Pendidikan karakter sudah seharusnya menjadi pembahasan yang krusial di lingkungan sekolah, terutama di lembaga pendidikan umum yang notabene tidak hanya fokus pada pendidikan agama saja. Hal itu tentu bisa menjadi kesempatan bagi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan karakter peserta didik melalui implementasi pembiasaan tilawah Al-Qur'an. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Kepala Sekolah SMPN 2 Satu Atap Jambon bahwa implementasi kegiatan siaran tilawah Al-Qur'an yang dilaksanakan di SMPN 2 Satu Atap Jambon sudah berjalan cukup baik. Namun, hal itu bukan berarti upaya guru berjalan mulus setiap harinya. Tentu ada beberapa catatan dalam pelaksanaan siaran tilawah Al-Qur'an ini, seperti ada peserta didik yang mogok tidak mau mengikuti kegiatan tersebut dengan alasan yang bermacam-macam. Dampaknya, pengetahuan agama Islam yang dimiliki oleh setiap anak itu jelas berbeda. Meski begitu, guru di SMPN 2 Satu Atap Jambon tidak hanya berpangku tangan saja dalam menghadapi situasi yang demikian. Ada strategi yang dilakukan dengan cara memberikan wawasan khusus kepada peserta didik serta menertibkan absensi agar kegiatan shalat berjamaah dan siaran tilawah Al-Qur'an bisa tetap berjalan dengan lancar. Selain itu, guru juga memiliki catatan harian dalam pelaksanaan siaran tilawah Al-Qur'an agar bisa mendeteksi apakah anak tersebut bisa mengaji dengan baik dan benar.

---

<sup>12</sup> Wahyuni and Nasution, "Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Di Pesantren."

Seperti yang diketahui, bahwa pendidikan karakter menurut Thomas Lickona mengandung tiga unsur pokok, yaitu mengetahui kebaikan (*moral knowing*), mencintai kebaikan (*moral feeling*), dan melakukan kebaikan (*moral action*).<sup>13</sup> Ketiga aspek tersebut, bersifat koheren dan komprehensif. Ketiganya saling berhubungan dan digunakan bersamaan. Sedangkan, strategi pembentukan karakter tersebut menurut antara lain *habitiasi* (pembiasaan) dan *pembudayaan*, membelajarkan hal-hal yang baik (*moral knowing*), merasakan dan mencintai yang baik (*feeling and loving the good*), tindakan yang baik (*moral acting*), dan keteladanan dari lingkungan sekitar (*moral modeling*).<sup>14</sup> Terkait dengan paparan di atas, hal tersebut tidak terlepas bahwa pembentukan karakter pribadi anak (*character building*) sebaiknya dibangun dengan penuh kesadaran terutama untuk peserta didik di lingkungan sekolah.

### **Pembiasaan Shalat Berjamaah dan Tilawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Karakter IMTAQ Peserta Didik Di SMPN 2 Satu Atap Jambon**

Pendidikan karakter sejatinya bertujuan untuk membentuk manusia yang bermoral, berintegritas, dan mampu memberikan kontribusi positif dalam kehidupan.<sup>15</sup> Pendidikan karakter yang diterapkan di SMPN 2 Satu Atap Jambon tidak terlepas dari tujuan yang telah ditetapkan secara nasional. Secara lebih rinci, akan diuraikan dalam pembahasan berikut:

- a. Mengembangkan Kepribadian Peserta Didik yang Berakhlak Mulia. Kegiatan shalat berjamaah dan siaran tilawah Al-Qur'an yang dilaksanakan di SMPN 2 Satu Atap Jambon dalam upaya meningkatkan karakter IMTAQ peserta didik ternyata mampu membentuk peserta didik agar tetap memiliki dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral seperti kejujuran, tanggung jawab, kedisiplinan, dan rasa hormat. Selain itu, juga mampu menanamkan akhlak yang baik sebagai pedoman dalam berperilaku sehari-hari.
- b. Menumbuhkan Kesadaran Peserta Didik terhadap Nilai-Nilai Luhur. Dalam pelaksanaannya, upaya guru dalam meningkatkan karakter IMTAQ selaras dengan pendidikan karakter yakni mampu mengajarkan nilai-nilai etika, keagamaan, budaya, dan norma sosial, serta mampu membangun kesadaran akan pentingnya integritas dan penghormatan terhadap sesama.

---

<sup>13</sup> Astriya, "Implementasi Pendidikan Karakter (Character Education) Melalui Konsep Teori Thomas Lickona Di Paud Sekarwangi Wanasaba."

<sup>14</sup> Fitriyani, "Implementasi Teori Thomas Lickona Terhadap Problem Ketidak Jujuran."

<sup>15</sup> Zulkhaidir and Mubarak, "Hakikat Pendidikan Karakter Kemandirian Bagi Anak Usia Dini Menurut Perspektif Islam."

- c. Membentuk Peserta Didik Menjadi Generasi yang Mandiri dan Bertanggung Jawab. Peningkatan karakter IMTAQ yang ditanamkan di SMPN 2 Satu Atap Jambon ternyata mampu mengembangkan kemandirian peserta didik dalam mengambil keputusan berdasarkan nilai-nilai positif, dan mampu mendorong individu untuk bertanggung jawab atas pilihan dan tindakan mereka.<sup>16</sup>
- d. Membentuk Karakter Cinta Tanah Air dan Nasionalisme. Pembiasaan shalat berjamaah dan tilawah Al-Qur'an dalam upaya peningkatan karakter IMTAQ peserta didik di SMPN 2 Satu Atap Jambon faktanya mampu menumbuhkan rasa cinta terhadap bangsa, budaya, dan nilai-nilai Pancasila. Mendorong sikap patriotisme dan kepedulian terhadap kepentingan nasional.
- e. Meningkatkan Kemampuan Sosial  
Berangkat dari pembiasaan shalat berjamaah dan tilawah Al-Qur'an faktanya mampu mengembangkan sikap toleransi, empati, dan kemampuan untuk bekerja sama peserta didik dalam masyarakat yang beragam. Dan juga dapat membantu peserta didik untuk memahami pentingnya kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.<sup>17</sup>
- f. Menanamkan Kebiasaan Hidup Positif  
Dalam hal upaya meningkatkan karakter IMTAQ peserta didik melalui pembiasaan shalat berjamaah dan tilawah Al-Qur'an, guru juga mampu membiasakan pola hidup disiplin, jujur, dan kerja keras, sehingga menciptakan peserta didik yang mampu bertindak konsisten sesuai dengan prinsip moral dan etika.
- g. Membangun Ketahanan Diri dalam Era Modern  
Guru secara tidak langsung juga dapat membekali individu dengan nilai-nilai moral untuk menghadapi tantangan global, seperti pengaruh teknologi dan budaya asing, sehingga melalui peningkatan karakter IMTAQ tersebut mampu mencegah pengaruh negatif seperti radikalisme, individualisme, atau konsumtivisme.
- h. Menciptakan Generasi Berkarakter Unggul  
Selain itu, pembiasaan shalat berjamaah dan tilawah Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter IMTAQ juga mampu membentuk manusia yang cerdas secara emosional, spiritual, dan sosial.

---

<sup>16</sup> Solehuddin and Aminudin, "Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Literasi Kepada Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Kelas Xi Di Smkn 14 Bandung."

<sup>17</sup> Asyari, Suhendra, and Rasidi, "Efektivitas Program Imtaq Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMPN 1 Pujut."

Serta menyiapkan individu yang mampu menjadi pemimpin dan agen perubahan positif di masyarakat.<sup>18</sup>

i. Mengintegrasikan Nilai Spiritual dengan Kehidupan Sehari-Hari.

Dalam hal ini, pembiasaan shalat berjamaah dan tilawah Al-Qur'an mampu membantu peserta didik untuk mengaplikasikan nilai-nilai agama atau spiritual dalam tindakan nyata. Mengembangkan keseimbangan antara aspek intelektual, emosional, dan spiritual.

Pendidikan karakter yang dilaksanakan di SMPN 2 Satu Atap Jambon berjalan beriringan dengan tujuan-tujuan tersebut, tentu bertujuan untuk menciptakan individu yang tidak hanya unggul dalam kemampuan akademik tetapi juga memiliki moralitas, tanggung jawab, dan kontribusi yang nyata terhadap kehidupan bermasyarakat. Tidak hanya itu, melalui pembiasaan shalat berjamaah dan tilawah Al-Qur'an juga mampu meningkatkan karakter IMTAQ peserta didik.<sup>19</sup>

## **KESIMPULAN** (*Palatino Linotype 11, Space 1.5, Justify*)

Guru di SMPN 2 Satu Atap Jambon memiliki strategi tersendiri dalam upaya meningkatkan karakter IMTAQ peserta didik, terutama dalam menumbuhkan pendidikan karakternya yaitu melalui pembiasaan shalat berjamaah dan tilawah Al-Qur'an. Dua kegiatan tersebut memang secara rutin dilaksanakan di SMPN 2 Satu Atap Jambon dan menjadi agenda rutin setiap pagi sebelum memulai aktivitas pembelajaran. Meskipun sebenarnya ada beberapa kegiatan lain seperti rutinan khotmil Qur'an, PHBI, dan lain-lain, tetapi yang dijadikan program unggulan dalam upaya meningkatkan karakter IMTAQ peserta didik adalah shalat berjamaah dan tilawah Al-Qur'an.

Implementasi pembiasaan shalat berjamaah di SMPN 2 Satu Atap Jambon secara keseluruhan sudah berjalan cukup baik dan diikuti oleh seluruh peserta didik. Namun, karena shalat berjamaah juga dilaksanakan pada waktu siang (dzuhur), sehingga guru mendapati kendala ada peserta didik yang tidak mengikuti dengan alasan akan melaksanakan ibadah di rumah. Hal itu tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru di SMPN 2 Satu Atap Jambon.

Dalam implementasi tilawah Al-Qur'an di SMPN 2 Satu Atap Jambon ini, guru PAI memiliki strategi tersendiri agar peserta didik mengikuti seluruh kegiatan dan mampu mengambil manfaat

---

<sup>18</sup> Mukhlisina and Danawati, "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Di Sd Muhammadiyah 3 Tumpang."

<sup>19</sup> Tanszil, "MODEL PEMBINAAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN DAN KEDISIPLINAN SANTRI."

dari kegiatan ini. Terutama, guru bekerjasama dengan wali kelas masing-masing agar proses tilawah Al-Qur'an berjalan dengan maksimal. Selain itu, guru juga memiliki catatan setiap peserta didik untuk mengetahui potensi dan kendala serta capaian dalam mendalami tilawah Al-Qur'an ini.

Pembiasaan shalat berjamaah dan tilawah Al-Qur'an di SMPN 2 Satu Atap Jambon pada faktanya mampu meningkatkan karakter IMTAQ peserta didik. Hal itu bisa dilihat dari adanya perubahan karakter antara peserta didik yang mengikuti dengan rajin dengan yang tidak rajin. Seperti, peserta didik yang rajin mengikuti kegiatan tersebut mampu mengaktualisasikan diri di rumah masing-masing, selain itu mereka juga semakin tertib beribadah baik di sekolah maupun di rumah, serta peserta didik juga mampu membaca dan mengamalkan kalam Allah dengan baik dan benar.

#### **REFERENSI** (*Palatino Linotype 11, Single Space, Justify*)

Addarunnafis, Muh, and Syarifah Aulia Rabbani. "Pembiasaan Karakter Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa Dan Berakhlak Mulia Melalui Program Imtaq Di SMAN 2 Kota Bima." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 3 (2024): 1768–1774.

Afiyah, Mutmainnah, and Achmad Maulidi. "Implementasi Program IMTAQ Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa." *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi* 24, no. 1 (2025): 92–107.

Afrida Hani, Yesy. "Pengaruh Mengikuti Suluk Dan Kualitas Pelaksanaan Shalat Berjamaah Terhadap Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Babussalam Pekanbaru." Thesis, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2024. Accessed November 16, 2024. <https://repository.uin-suska.ac.id/81982/>.

Alvando, Hendra Gusri, Mujahidin Mujahidin, and Sera Yuliantini. "Implementasi Program Literasi Al-Qur'an Dalam Pembinaan Karakter Relegius Siswa Di Sd Negeri 2 Dalam Kaum Kecamatan Sambas Tahun Pelajaran 2023/2024." *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis* 2, no. 9 (September 2, 2024): 1113–1122.

Ambarwati, Arum Puspita, Annisa Rahma Budiarti, Nur Laela, Amalina Qurrata 'Ainin Dhiaulil Haqq, and Makhful Makhful. "Urgensi Pendidikan Karakter Religius Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa." *Jurnal Pendidikan dan Media Pembelajaran* 1, no. 1 (December 14, 2023): 35–46.

Ananda, Adik Fitra, and Asmarani Putri. "Keselarasan Imtaq Dan Iptek." *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)* 2, no. 1 (2025): 570–577.

Anindita, Fanisa Fiandra, and Syailin Nichla Choirin Attalina. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah Di SD Al-Islam Pengkol Jepara." *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter* 6, no. 3 (September 1, 2023): 172–182.

Antika, Ayu. “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penerapan Budaya Religius Di SMK Darul Amal Metro.” Masters, IAIN Metro, 2024. Accessed November 16, 2024. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/10139/>.

Anugrah, Vivian, Rosichin Mansur, and Indhra Musthofa. “IMPLEMENTASI PROGRAM IMTAQ DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMA NEGERI 4 MALANG.” *Vicratina : Jurnal Ilmiah Keagamaan* 8, no. 6 (July 21, 2023): 99–108.

Astriya, Baiq Roni Indira. “Implementasi Pendidikan Karakter (Character Education) Melalui Konsep Teori Thomas Lickona Di Paud Sekarwangi Wanasaba.” *JEA (Jurnal Edukasi AUD)* 8, no. 2 (2022): 227–244.

Astuti, Muji. “Pendekatan Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Multi Kasus Di MI Hidayatul Muhtadi’ in Wates Dan MIN Pandansari Ngunut Tulungagung).” Thesis, IAIN Tulungagung, 2018. Accessed November 16, 2024. <http://repo.uinsatu.ac.id/7117/>.

Asyari, Akhmad, Marjan Suhendra, and Muhamad Ahyar Rasidi. “Efektivitas Program Imtaq Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMPN 1 Pujut.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 5, no. 4 (November 16, 2021). Accessed November 1, 2024. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/2570>.

———. “Efektivitas Program Imtaq Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMPN 1 Pujut.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 5, no. 4 (November 16, 2021). Accessed November 1, 2024. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/2570>.

Auliyah, Yenny Anugerah Zafirah, Muhlasin Amrulloh, and Khizanatul Hikmah. “Analisis Penguatan Karakter Religius Siswa Kelas III Melalui Budaya Sekolah Di SD Muhammadiyah 2 Gempol.” *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam* (June 12, 2023): 414–423.

Auwliya, Khairun Nisa. “Implementasi Metode Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Madrasah Diniyyah Taqwa Bandar Lampung.” Masters, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2024. Accessed November 16, 2024. <https://repository.radenintan.ac.id/34307/>.

Damariswara, Rian, Frans Aditia Wiguna, Abdul Aziz Khunaifi, Wahid Ibnu Zaman, and Dhian Dwi Nurwenda. “Penyuluhan Pendidikan Karakter Adaptasi Thomas Lickona.” *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (June 1, 2021): 25–32.

DARIA. “Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Pengamalan Sholat Berjamaah Peserta Didik Kelas Iii Di Sdn 85 Laba Kec. Enrekang Kab.Enrekang.” Other, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PAREPARE, 2024. Accessed November 16, 2024. <https://repository.umpar.ac.id/id/eprint/1155/>.

Daring, KBBI. “Arti Literasi.” Last modified 2024. Accessed November 16, 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/literasi>.

———. “Arti Religius.” Accessed November 16, 2024. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius>.

Darmalaksana, Wahyudin. “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan.” *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* (2020). Accessed November 16, 2024. <https://etheses.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855>.

Dewi, Ni Putu Sinta, Faisal Hidayat, Shinta Doriza, Yusuf Budi, Prasetya Santosa, Marshanda Anta Azzarah, Agustinus Suradi, Siti Fadjarajani, Rika Ariyani, and Krisdiyanto Krisdiyanto. “Dasar

Metode Penelitian.” PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA, 2024. Accessed November 16, 2024. <https://repository.um.ac.id/5565/>.

Dian Fitriana. “Wawancara Dengan Guru PAI SMPN 2 Satu Atap Jambon,” March 12, 2025.

Fatimah, Dewi. “Upaya Pembentukan Karakter Religius Melalui Literasi Keagamaan Di SMA Negeri 1 Jetis.” Diploma, IAIN Ponorogo, 2024. Accessed November 16, 2024. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/29005/>.

Fitriana, Dian. “Wawancara Dengan Guru PAI SMPN 2 Satu Atap Jambon,” January 2025.

Fitriyani, Indri. “Implementasi Teori Thomas Lickona Terhadap Problem Ketidak Jujuran.” *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI* 4, no. 1 (May 11, 2021). Accessed February 22, 2025. <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmu/article/view/932>.

Ghony, M. Djunaidi, and Fauzan Almanshur. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Hikmasari, Dyan Nur, Happy Susanto, and Aldo Redho Syam. “Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona Dan Ki Hajar Dewantara.” *AL-ASASIYYA: Journal Basic of Education (AJBE)* 6, no. 1 (December 2021): 19–31.

Husna, Ninik Ishmatul. “Penerapan Literasi Keagamaan Untuk Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di SMA Negeri 7 Kota Kediri.” Undergraduate, IAIN Kediri, 2024. Accessed November 16, 2024. <https://etheses.iainkediri.ac.id/14849/>.

Imam, Khotibul. “Strategi Peningkatan Kualitas Bacaan Dan Hafalan Al-Qur’an Santri/Santriwati Di Rumah Qur’an Baburrahman Tanjungbalai.” Thesis, Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, 2024. Accessed November 16, 2024. <http://repository.uisu.ac.id/handle/123456789/3232>.

Jambon, SMPN 2 Satu Atap. “Observasi Di Sekolah,” January 2025.

Jefrian, Itman Nur Yusup. “Penerapan Tahfizul Qur’an Dengan Metode Mura’ah, Ziyadah, Dan Tasmi’ Di Yayasan Insan Cendekia Adabi Kelurahan Sukarame Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.” Diploma, UIN Raden Intan Lampung, 2024. Accessed November 16, 2024. <https://repository.radenintan.ac.id/35997/>.

Jemini, Jemini. “Wawancara Dengan Wali Murid,” January 2025.

Kamariyah, Kamariyah, Jumarim Jumarim, Ahmad Sulhan, and Hesti Dina Aulia. “Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Program Imtaq.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (May 4, 2024): 914–918.

Karjanto, Yusup Karjanto. “Signifikansi Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah An-Nafiah Banjarnegara Baureno Bojonegoro.” *EDU-RELIGIA: Jurnal Keagamaan dan Pembelajarannya* 2, no. 1 (2019): 36–48.

Khoiriah, Khifayatul, M. Ismail, Edy Kurniawansyah, and Muh Zubair. “Implementasi Pendidikan Karakter Religius Dan Toleransi Melalui Budaya Sekolah Di SMP Negeri 22 Mataram.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 3 (August 4, 2023): 1448–1455.

Magfiroh, Iroh. “Efektivitas Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Sholat Berjamaah Terhadap Motivasi Dan Kreativitas Peserta Didik Penelitian

- Di MTs Al Muttaqin Sidamukti Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang.” Masters, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2023. Accessed November 16, 2024. <http://repository.uinbanten.ac.id>.
- Markamah, Umul. “Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMPN 2 Satu Atap Jambon,” February 19, 2025.
- Mashudi, Mashudi. “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Sholat Berjamaah Terhadap Prestasi Belajar Di SMA Negeri 2 Ungaran, SMA Negeri 1 Getasan Dan SMA Negeri 1 Tuntang Tahun 2018.” Other, IAIN SALATIGA, 2018. Accessed November 16, 2024. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/4293/>.
- Mayangsari, Annisa. “Pendidikan Agama Islam Judul Tesis : Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Tilawah dan Tahfidzul Qur’an dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Turus Pandeglang Banten.” Diploma, UIN SMH BANTEN, 2019. Accessed November 16, 2024. <https://repository.uinbanten.ac.id/4168/>.
- Meliyanti, Tia. “Implementasi Metode Tahsin Tilawah Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Dan Hafalan Al-Qur’an Santri Akhwat Ma’had Al-Qur’an Wal Lughah Bogor.” Other, INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP) JAWA TENGAH, 2024. Accessed November 16, 2024. <https://repository.stitpemalang.ac.id/id/eprint/132/>.
- Moleong, Lexy J. “Metode Penelitian.” Bandung: PT RemajaRosdakarya, 2006. Accessed November 16, 2024. <http://repository.radenfatah.ac.id/19077/3/3.pdf>.
- Mukhlishina, Innany, and Murtyas Galuh Danawati. “Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter Di Sd Muhammadiyah 3 Tumpang.” *Jurnal Tahsinia* 5, no. 2 (May 30, 2024): 190–200.
- Mutiah, Mutiah. “Pengaruh Sholat Subuh Berjamaah dan Tadarus Al-Qur’an terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa (Studi di Pondok Pesantren Daarul Muqimien Tangerang Tahun 2018/2019).” Masters, UIN SMH BANTEN, 2021. Accessed November 16, 2024. <http://repository.uinbanten.ac.id/7149/>.
- Ngadhimah, Mambaul, Abdurrahman Ali Ramdhani, Abdul Wachid, Abdun Nafi’, and Abdi Wibowo. “Pembinaan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Budaya Sekolah Di SMAN 2 Ponorogo.” *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (December 29, 2023): 296–312.
- Niam, M. Fathun, Emma Rumahlewang, Hesti Umiyati, Ni Putu Sinta Dewi, Suci Atiningsih, Tati Haryati, Illia Seldon Magfiroh, Raden Isma Anggraini, Rullyana Puspitaningrum Mamengko, and Safira Fathin. “Metode Penelitian Kualitatif” (2024). Accessed November 16, 2024. <https://repository.penerbitwidina.com/id/publications/567869/metode-penelitian-kualitatif>.
- Noor, Juliansyah. “Metodelogi Penelitian.” *Jakarta: Kencana Prenada Media Group* (2011). Accessed November 16, 2024. [https://repository.unsri.ac.id/73874/18/RAMA\\_87205\\_06051381722058\\_0005026703\\_0021126802\\_03.pdf](https://repository.unsri.ac.id/73874/18/RAMA_87205_06051381722058_0005026703_0021126802_03.pdf).
- Putri, Nur Amalia, and Fatkhur Rohman. “Evaluasi Dampak Program Literasi Al-Qur’an Terhadap Penguatan Karakter Religius Siswa Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 10, no. 1 (August 31, 2024): 766–778.

- Rahman, Khalid, Emi Setyaningsih, In'amul Wafi, Arif Mustapa, and Galieh Damayanti. "Penguatan Literasi Berbasis Religius Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Anak Desa Torosiaje Kecamatan Popayato Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo." *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)* (March 16, 2024): 1465–1476.
- Samrin, Samrin. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik." *Shautut Tarbiyah* 27, no. 1 (May 30, 2021): 77–98.
- Satir, Muhammad, and Irma Shintya. "Implementasi Sholat Tahajud Berjamaah Dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Santri Di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Nurul Qadim Kabupate Sorong." *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (December 17, 2023): 100–112.
- Savitri, Suciani. "PENERAPAN PROGRAM IMTAQ DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMAN 1 WAWONII TENGAH." PhD Thesis, IAIN KENDARI, 2024. Accessed May 16, 2025. <https://digitallib.iainkendari.ac.id/id/eprint/3492/1/1.%20COVER.pdf>.
- Setiana, Leli Nisfi, Warsiyah Warsiyah, Meilan Arsanti, and Oktarina Puspita Wardani. "Literasi CERIA Pada Pembentukan Karakter Religius Pada Anak (Studi Pada TPQ At-Taubah Bangetayu Kulon, Kec. Genuk, Kab. Semarang)." *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 8, no. 1 (April 20, 2024): 57–63.
- Setyosari, Punaji. "Metode Penelitian Dan Pengembangan." *Jakarta: kencana* (2010). Accessed November 16, 2024. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8219/6/BAB%20III.pdf>.
- Sikun, Sikun. "Wawancara Dengan Wali Murid," January 2025.
- Silalahi, Ulber. "Metode Penelitian Sosial." Unpar press, 2006. Accessed November 16, 2024. [https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/1409/Ulber\\_131796-p.pdf?sequence=3](https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/1409/Ulber_131796-p.pdf?sequence=3).
- Singarimbun, Masri, and Sofian Effendi. "Metode Penelitian Survei" (1995). Accessed November 16, 2024. [https://digilib-himbaetam.id/index.php?p=show\\_detail&id=70&keywords=](https://digilib-himbaetam.id/index.php?p=show_detail&id=70&keywords=).
- Solehuddin, Dede, and Latip Aminudin. "Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Literasi Kepada Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Kelas Xi Di Smkn 14 Bandung." *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2023): 224–237.
- Subiyantoro, Subiyantoro. "Wawancara Dengan Guru Kelas," January 2025.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sundari, Utari Yolla, Ahmad Andreas Tri Panudju, Aditya Wahyu Nugraha, Febriani Purba, Yuni Erlina, Novalia Nurbaiti, Septaria Yolana Kalalinggi, Amalia Afifah, Suheria Suheria, and Gabriela Elsandika. *Metodologi Penelitian*. CV. Gita Lentera, 2024. Accessed November 16, 2024. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=e4nxEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=metode+penelitian+adalah&ots=v-dlN9yvwO&sig=ZncKbghIcJGruYyBLMk1-\\_Zmhuk](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=e4nxEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=metode+penelitian+adalah&ots=v-dlN9yvwO&sig=ZncKbghIcJGruYyBLMk1-_Zmhuk).
- Supriani, Yuli, Rahman Tanjung, Annisa Mayasari, and Opan Arifudin. "Peran Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 332–338.

Suriyati, Suriyati, and Nuriya Ramadani. "Pelaksanaan Literasi Al-Qur`An dalam Menanamkan Budaya Religius di UPTD SMP 7." *J-SES : Journal of Science, Education and Studies* 3, no. 1 (May 8, 2024). Accessed November 16, 2024. <https://journal.um-surabaya.ac.id/J-SES/article/view/21665>.

Tanshzil, Sri Wahyuni. "Model Pembinaan Pendidikan Karakter Pada Lingkungan Pondok Pesantren Dalam Membangun Kemandirian Dan Kedisiplinan Santri: Sebuah Kajian Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan." PhD Thesis, Universitas Pendidikan Indonesia, 2012. Accessed September 2, 2024. <https://repository.upi.edu/8858>.

Thoib, Ismail, and M. Chairul Anam. "Optimalisasi Pembentukan Karakter Siswa Melalui Integrasi Nilai Imtaq Di SD Islam Mubarak." *PeDaPAUD: Jurnal Pendidikan Dasar dan PAUD* 3, no. 2 (2024): 71–79.

Umul Markamah. "Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMPN 2 Satu Atap Jambon," March 12, 2025.

Utomo, Prio, Nova Asvio, and Fiki Prayogi. "Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis Untuk Guru Dan Mahasiswa Di Institusi Pendidikan." *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia* 1, no. 4 (2024): 19–19.

Wahyuni, Sri, and Inom Nasution. "Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Di Pesantren." *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 4, no. 1 (2024): 307–318.

Waruwu, Marinu. "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 2 (2024): 1220–1230.

———. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

Yam, Jim Hoy. "Kajian Penelitian: Tinjauan Literatur Sebagai Metode Penelitian." *EMPIRE* 4, no. 1 (2024): 61–71.

Zulkhaidir, Zulkhaidir, and Zahid Mubarak. "Hakikat Pendidikan Karakter Kemandirian Bagi Anak Usia Dini Menurut Perspektif Islam." *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting* 1, no. 2 (2021): 128–141.